

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian, Kecamatan Rambatan Terdapat 3 kelompok kerawanan yaitu tingkat kerawanan longsor tinggi, tingkat kerawanan longsor menengah dan tingkat kerawanan longsor rendah.
2. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya bencana alam longsor di Kecamatan Rambatan yaitu curah hujan, jenis tanah, faktor litologi/ jenis batuan, tingkat kemiringan dan penggunaan lahan.
3. Berdasarkan penggunaan lahan di Kecamatan Rambatan sebagian besar dari total luas jenis penggunaan lahannya berada pada tingkat kerawanan longsor rendah diikuti oleh tingkat kerawanan longsor tinggi, dimana penggunaan lahan pada tingkat kerawanan longsor rendah didominasi oleh perkebunan dan sawah. Sedangkan pada tingkat kerawanan longsor tinggi didominasi oleh tegalan/ ladang.
4. Kawasan lahan pertanian yang berada pada tingkat kemiringan lereng $>45\%$ tidak dianjurkan untuk melakukan kegiatan pertanian, karena menurut badan pertanahan nasional kawasan tersebut diprioritaskan menjadi hutan lindung

5.2 Saran

1. Daerah dengan risiko terjadinya tanah longsor umumnya terletak pada lereng dengan kemiringan antara 45-75% dan $>75\%$. Oleh karena itu, sebaiknya tidak melakukan aktivitas pertanian di wilayah tersebut dan direkomendasikan untuk dijadikan kawasan hutan lindung untuk mencegah dampak negatif dari bencana longsor terhadap lingkungan maupun sektor pertanian.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi instansi yang berkaitan dengan penanggulangan bencana tanah longsor di Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai identifikasi potensi longsor untuk mendukung lahan pertanian berkelanjutan.

